

DAFTAR PUSTAKA

1. Suma'mur PK. Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes). Jakarta: PT. Sagung Seto; 2009.
2. Lestari F. Bahaya Kimia Sampling dan Pengukuran Kontaminan Kimia di Udara. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2007.
3. Kuswana W. Ergonomi dan K3. Bandung: PT Remaja Rosdakarya; 2014.
4. Veronika E, Devi Nuraini Santi, Ashar T. Analisis Kadar PM10 Dan Karbon Monoksida (CO) serta Keluhan Gangguan Pernafasan Akut pada Petugas Dinas Perhubungan Terminal Amplas Medan Tahun 2014. Medan: Universitas Sumatera Utara; 2014.
5. Sumantri A. Kesehatan Lingkungan Edisi Revisi. Jakarta: Kencana; 2010.
6. Asrini. Gambaran Penggunaan Alat Pelindung Diri Dan Gangguan Kesehatan Pekerja Industri Meubel Di Kecamatan Tolangohula Kabupaten Gorontalo [Skripsi]. Universitas Negeri Gorontalo: Gorontalo; 2013.
7. Maywati S, Novianti S. Dampak Aktivitas Home Industri Meubel Terhadap Kesehatan Balita Di Sekitar Industri Meubel Sektor Informal Kel. Kahuripan Kec. Tawang Kota Tasikmalaya. Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia 2014;Vol. 10 No. 1 Maret 2014.
8. Sormin KR. Hubungan Karakteristik dan Perilaku Pekerja yang Terpajan Debu Kapas dengan Kejadian ISPA Di PT. Unitex Tahun 2011 [Skripsi]. Depok: Universitas Indonesia; 2011.
9. Hafsari D, Ramadhian MR. Debu Batu Bara dan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Pekerja Pertambangan Batu Bara. 2015;Vol. 4. Nomor :9.
10. WHO. <http://www.who.int/gho/phe/en/>. 2012.
11. WHO. http://www.who.int/gho/phe/outdoor_air_pollution/exposure_text/en/2015.
12. Yusnabeti, Wulandari R, Luciana R. PM10 dan Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Pekerja Industri Meubel. Kesehatan. 2010;Vol. 14, No. 1 25-30.
13. Aji SD, Maywati S, Faturahman Y. Dampak Paparan Debu Kayu Terhadap Keluhan Kesehatan Pekerja Mebel Sektor Informal Di Sindang Galih Kelurahan Kahirupan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. 2012.

14. Simorangkir S. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Pernapasan Pada Pekerja Industri Mebel Di Kota Padang [Skripsi]. 2014.
15. Munandar A. Hubungan Kadar Debu, Masa Kerja Dan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Terhadap Gangguan Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Pekerja Perabot Di Kecamatan Nanggalo [Skripsi]. 2016.
16. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pengendalian Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut. 2009.
17. Halim F. Hubungan Faktor Lingkungan Fisik dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Pekerja Di Industri Mebel Dukuh Tukrejo, Desa Bondo, Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah 2012 [Skripsi]. Depok: Universitas Indonesia; 2012.
18. Barat DKPS. Rekap Laporan Program Pengendalian ISPA Provinsi Sumatera Barat 2012, 2013 dan 2014. 2015.
19. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2015. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang; 2016.
20. Kementrian Lingkungan Hidup. Pedoman Teknis Penyusunan Inventarisasi Emisi Pencemaran Udara di Perkotaan.
21. Departemen Kesehatan RI. Rencana Strategi Departemen Kesehatan. 2005.
22. Mukono H. Pencemaran Udara Dan Pengaruhnya Terhadap Gangguan Saluran Pernapasan. Surabaya: Airlangga; 1997.
23. WHO. Air Quality Guidelines: Global Update 2005 Particulate Matter, Ozone, Nitrogen dioxide, and Sulfur dioxide. 2006.
24. Peraturan Pemerintah RI. Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 Tentang: Pengendalian Pencemaran Udara. Lembaran Negara RI Tahun.1999(86).
25. Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor Per.13/Men/X/2011 Tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika Dan Faktor Kimia Di Tempat Kerja.
26. Aisyah. Spektrofotometer. Makasar: Farmasi Universitas Hasanudin; 2008.
27. Setiadi. Anatomi dan Fisiologi Manusia. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2007.
28. Asih NG, Effendy C. Keperawatan Medikal Bedah " Klien Dengan Gangguan Sistem Pernapasan". Jakarta: EGC; 2004.
29. Djojodibroto D. Respirologi. Jakarta: EGC; 2007.

30. Pearce EC. Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis. Jakarta: Gramedia; 2006.
31. Soedirman, Suma'mur. Kesehatan Kerja dalam Perspektif Hiperkes dan Keselamatan Kerja: Penerbit Erlangga; 2014.
32. Srikandi F. Polusi Air dan Udara Yogyakarta: Penerbit Kanisius; 1992.
33. Halim D. Ilmu Penyakit Paru. Jakarta: Hipokrates; 2000.
34. Khumaidah. Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Gangguan Fungsi Paru Pada Pekerja Mebel [Tesis]. Kabupaten Jepara: Universitas Diponegoro; 2009.
35. Mengkidi D. Gangguan Fungsi Paru dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya pada Karyawan PT. Semen Tonasa Pangkep. [Journal Article] Universitas Diponegoro. 2006.
36. Rantung F, Umboh JML, Lampus BS. Hubungan Lama Paparan Debu Kayu Dan Kebiasaan Merokok Dengan Gangguan Fungsi Paru Pada Tenaga Kerja Mebel di CV. Mariska Dan CV. Mercusuar Desa Leilem Kecamatan Sonder Kabupaten Minahasa. Manado: Universitas Sam Ratulangi; 2013.
37. Harington JM. Buku Saku Penyakit Akibat Kerja. Jakarta. 2003.
38. Purba EY, Lubis HS, Salmah U. Gambaran Paparan Debu Dan Fungsi Paru Pada Pekerja Pembuatan Perabot Rumah Tangga Di CV. Kochi Sohor Terjun Medan Marelan. 2013.
39. Basti AM. Kadar Debu Total Dan Gejala ISPA Ringan Pekerja Departemen Pemintalan Di Industri Textil PT. Unitex [Skripsi]: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2014.
40. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta; 2010.
41. Triatmo. Paparan Debu Kayu Dan Gangguan Fungsi Paru Pada Pekerja Mebel. Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia. 2006;Vol. 5.
42. Sangadah I. Pengaruh Paparan Debu Kayu Terhadap Penurunan Kapasitas Fungsi Paru Tenaga Kerja di CV. Yudhistira Furniture Boyolali [Skripsi]: Universitas Sebelas Maret; 2011.
43. Laga H, Russeng SS, Wahyu A. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kapasitas Paru Tenaga Kerja Di Kawasan Industri Mebel Antang Makassar. 2013.
44. Irjayanti A, Nurjazuli, Suwondo A. Hubungan Kadar Debu Terhirup (Respirable) Dengan Kapasitas Vital Paksa Paru Pada Pekerja Mebel Kayu Di Kota Jayapura Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia. 2012;Vol. 11 No. 2.
45. Sahli Z, Pratiwi RL. Hubungan Perilaku Penggunaan Masker Dengan Gangguan Fungsi Paru Pada Pekerja Mebel Di Kelurahan Harapan Jaya. Bandar Lampung. 2011.

46. Kurniasari F. Analisis Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Pekerja Di Industri Pematangan Keramik Dan Granit Desa Wanaherang , Gunung Putri, Kabupaten Bogor [Skripsi]: Universitas Indonesia; 2014.
47. Setiawaty NH, Hiola E, Rama P, Prasetya E. Analisis Faktor Risiko Kejadian Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut Di Kawasan Industri Di Kelurahan Madidir Unet Kecamatan Madidir Kota Bitung Sulawesi Utara; 2014.

